UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA DENGAN MEDIA BERBASIS TIK DI KELAS VI MI MA'ARIF GIRILOYO 2 IMOGIRI BANTUL TAHUN PELAJARAN 2013/2014



SKRIPSI

Diajukan K<mark>epada Fakultas IlmuTarbiya</mark>h dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Se<mark>ba</mark>gian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Fajar Aldikru

NIM: 12485090

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini;

Nama

: Fajar Aldikru

NIM

: 12485090

Program Studi: PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

69194ACF326472646

Yogyakarta, 20 Mei 2014

Yang menyatakan

Fajar Aldikru

NIM: 12485090



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Email. ftk@uin-suka.ac.id Telp (0274) 513056, Fax 519734

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal

: Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp: -

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama

: Fajar Aldikru

NIM

: 12485090

Program Studi: PGMI

. 1240507

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Skripsi

: Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA dengan Media Berbasis

TIK di Kelas VI MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Bantul.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pndidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2014

Pembimbing

Dra.Hj. Nur Rohmah, M.Ag

NIP. 195508231983032002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0104 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MEDIA BERBASIS TIK DI KELAS VI MI MA'ARIF GIRILOYO 2 IMOGIRI BANTUL TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama

: Fajar Aldikru

NIM

: 12485090

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Senin, 23 Juni 2014

Nilai Munaqasyah

: A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

<u>Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag</u> NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji I

Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si NIP. 19560412 198503 1 007 Ponguji II

Rohinah, S.Pd.I, MA. NIP. 19800420 201101 2 004

Yogyakarta, 4.....

Dekan

akultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan Sunan Kalijaga

> Mamruni, M.Si 5 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

٨

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُوَارِي سَوْءَةَ أَخِيهِ قَالَ يَا وَيْلَتَا أَعَجَزْتُ أَنْ أَكُبُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُوارِيَ سَوْءَةَ أَخِي فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ).المائدة (

"Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana dia seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Berkata Qabil: "Aduhai celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" Karena itu jadilah dia seorang di antara orang-orang yang menyesal.¹

1 Q.S. Al-Maidah ayat 31

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, skripsi ini kupersembahkan untuk Almamaterku,
Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta.



ABSTRAK

Fajar Aldikru, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA dengan Media Berbasis TIK di Kelas VIMI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Pada era informasi ini pemanfaatan komputer sudah berkembang tidak hanya sebagai alat bantu keadministrasian saja, melainkan juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Selama ini guru dalam proses pembelajaran belum maksimal dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis komputer sebagai sumber belajar siswa.Fakta menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas VI MI Ma'arif Giriloyo 2, dalam mata pelajaran IPA memperoleh nilai rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan cara menggunakan media yang menarik siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) bagaimana implementasi media berbasis TIK pada mata pelajaran IPA kelas VI di MI Ma'arif Giriloyo 2, (2) bagaimana prestasi belajar siswa setelah mengimplementasikan media berbasis TIK pada mata pelajaran IPA kelas VI di MI Ma'arif Giriloyo 2.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan modelatau desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart, di mana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen pokok yaitu : perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Penelitian dilaksanakan di kelas VI MI Ma'arif Giriloyo 2, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah 19 siswa, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi : prestasi belajar siswa yang diambil dari pemberian soal tes pada akhir siklus, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang diambil dari lembar observasi, hasil wawancara dengan siswa dan guru, catatan lapangan untuk mencatat keadaan yang terjadi selama proses pembelajaran, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar IPA siswa yaitu meningkatnya prestasi siswa di atas KKM 7,5 yang mencapai 100% dari jumlah siswa kelas VI MI Ma'arif Giriloyo 2.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menerapkan pembelajaran menggunakan media berbasis TIK terdapat peningkatan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata ptrestasi belajar siswa kelas VI 7,58 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 57,90%. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa kelas VI 7,99 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 73,69%. Sementara pada siklus III menunjukkan bahwa nilai rata-rata ptrestasi belajar siswa kelas VI 8,57 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 100%

KATA PENGANTAR

بنْ ﴿ لِللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ

الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَليْنَ وَعَلَى اللهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Sang Penguasa alam semesta. Semoga shalawat serta keselamatan tercurahkan selalu kepada Nabi dan Rasul termulia. Berserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, semuanya. Sungguh atas nikmat dan anugerah—Nya, sehingga dapat terselesaikannya laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA dengan Media Berbasis TIK Di Kelas VI MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Bantul. "

Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini disusun untuk memenuhi tugas akhir program studi S-1 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat tersusun berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

- 1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali, M.Pd selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3. Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

4. M Subhan, S.Ag selaku Kepala MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama melaksanakan

Penelitian Tindakan Kelas di kelas VI MI Ma'arif Giriloyo 2.

5. Friyatun Susantiningsih, S.Kom. isteri tercinta sekaligus teman sejawat

yang telah memberikan masukan dan saran dalam proses pelaksanaan

Penelitian Tindakan Kelas di MI Ma'arif Giriloyo 2.

6. Bapak dan Ibu Guru MI Ma'arif Giriloyo 2 yang telah membantu dalam

proses pelaksanaan penelitian.

7. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang telah

memberikan bantuan dan dukungan sehingga dapat memperlancar

penyusunan laporan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh

karena itu penulis mengaharapkan kritik dan saran dari pembaca demi

kesempurnaan laporan perbaikan pembelajar di masa mendatang.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan

terutama penulis sendiri, dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di MI

Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Bantul.

Imogiri, 20 Mei 2014

Penulis

FAJAR ALDIKRU

NIM: 12485090

DAFTAR ISI

	Hala	aman
HALAM	AN JUDUL	. i
SURAT F	PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING		. iii
	AN PENGESAHAN	
HALAM.	AN MOTTO	v
HALAM.	AN PERSEMBAHAN	. vi
HALAM.	AN ABSTRAK	. viii
	ENGANTAR	
DAFTAR	R ISI	xii
	R TABEL	
	R GAMBAR	
	R DIAGRAM	
DAFTAR	R LAMPIRAN	. xvii
BAB. I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Rumusan Masalah.	3
C.	Tujuan dan Keguanaan Penelitian	. 4
D.	Kajian Pustaka	. 5
E.	Landasan Teori	
F.	Hipotesis	. 16
G.	Metode Penelitian	. 16
Н.	Kriteria Keberhasilan	. 25
BAB. II	GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF GIRILOYO 2 IMO	GIRI
	BANTUL	
A.	Letak Geografis.	26
B.	Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo 2	27
C.	Visi, Missidan Tujuan Pendidikan	28
D.	Struktur Organisasi	29
F	Keadaan Guru Siswa dan Karyawan	31

F.	Keadaan Sarana dan Prasarana	33		
G.	Kegiatan Ekstrakurikuler	34		
H.	Keunikan dan Prestasi Madrasah	34		
BAB. III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN			
A.	Keadaan Pra Tindakan	36		
B.	Penerapan Media Berbasis TIK Dalam Pembelajaran IPA			
	di Kelas VI MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Bantul	36		
C.	Pembahasan Persiklus.	51		
BAB. IV	PENUTUP			
	A. Kesimpulan	· • • • • • • • • • • • • • • • • • • •		
	59			
	B. Saran			
	. 60			
	C. Kata			
	Penutup			
DAFTAR	PUSTAKA	62		
LAMPIR	AN-LAMPIRAN			

DAFTAR TABEL

TABEL 03	: Kepengurusan Dewan Madrasah	30
TABEL 04	: Daftar Guru MI Ma'arif Giriloyo 2 T.P. 2013/2014	31
TABEL 05	: Jumlah siswa MI Ma'arif Giriloyo 2 T.P. 2013/2014	32
TABEL 06	: Keadaan Sarana dan Prasarana	33
TABEL 07	: Kegiatan Ekstrakurikuler	34
TABEL 08	: Keunikan dan Prestasi Madrasah	34
TABEL 09	: Daftar Nilai Tes Siklus I	37
TABEL 10	: Nilai Rata-rata Siklus I	39
TABEL 11	: Daftar Nilai Tes Siklus II	43
TABEL 12	: Nilai Rata-rata Siklus II	44
TABEL 13	: Daftar Nilai Tes Siklus III	48
TABEL 14	: Nilai Rata-rata Siklus III	49
TABEL 15	: Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siklus I-III	50
TABEL 16	: Nilai Hasil Belajar Siklus I-III	52

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 01	: Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart	20
GAMBAR 02	: Gedung MI Ma'arif Giriloyo 2	27
GAMBAR 03	: Struktur Organisasi MI Ma'arif Giriloyo 2	29



DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM 01	: Siswa Belajar Tuntas dan Tidak Tuntas Siklus I	40
DIAGRAM 02	: Siswa Belajar Tuntas dan Tidak Tuntas Siklus II	45
DIAGRAM 03	: Siswa Belajar Tuntas dan Tidak Tuntas Siklus III	50
DIAGRAM 04	: Nilai Rata-rata Pra Tindakan, Siklus I, II, dan III	52



DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Bukti Seminar Proposal
- 2. Kartu Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir
- 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- 4. RPP Siklus I-III
- 5. Foto-foto kegiatan pembelajaran
- 6. Curriculum Vitae



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran IPA dapat dilihat dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi. Siswa dikatakan paham apabila indikator-indikator pemahaman tercapai. Adapun indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur siswa dikatakan paham ditandai dengan siswa dapat menjelaskan, mendefinisikan dengan kata-kata sendiri dengan cara pengungkapannya melalui pertanyaan, soalan dan tes tugas. Mengacu pada indikator-indikator di atas berarti apabila siswa dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan baik dan benar maka siswa dikatakan paham.

Dengan demikian pembelajaran IPA di sekolah terutama di MI merupakan masalah jika konsep dasar diterima siswa secara salah maka sangat sukar untuk memperbaikinya. Dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat mendorong kita untuk melakukan perubahan khususnya dibidang pendidikan. Pendidikan bisa dirubah dengan memanfaatkan teknologi yang ada selama ini. Komputer dengan aplikasi pembelajaran IPA interaktif sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik untuk siswa karena program tersebut dilengkapi dengan berbagai bentuk gambar, animasi dan tampilan yang menarik sehingga mampu menarik perhatian dan minat belajar siswa.

Media tersebut diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas karena program itu mudah untuk dioperasikan dan siswa juga lebih berminat untuk mempelajari IPA. Dengan minat yang tinggi dari siswa, proses belajar juga akan efektif dan mampu menciptakan suasana yang kondusif. Hal ini apabila didukung dengan guru yang berkualitas, media belajar yang lengkap akan meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menyentuh di segala aspek kehidupan manusia. Sejalan dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tersebut, teknologi komputer mengalami perkembangan yang sangat pesat. Keunggulan komputer tidak hanya terbatas pada kemampuan mengolah data, tetapi lebih dari itu komputer dapat menunjang dalam proses pengambilan keputusan. Selain hal tersebut di atas, komputer juga dapat menjalankan aplikasi yang dibutuhkan oleh pengguna, sehingga data yang masuk akan diolah secara cepat, tepat, akurat, serta memudahkan pengguna dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.

Komputer merupakan sarana untuk menyajikan informasi. Peranan komputer dapat dihadirkan di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Pada era informasi ini sudah semestinya siswa madrasah mulai diperkenalkan dengan media komputer. Pemanfaatan komputer sudah berkembang tidak hanya sebagai alat yang hanya dipergunakan untuk membantu urusan keadministrasian saja, melainkan juga sangat

dimungkinkan untuk digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan media pembelajaran .

Selama ini guru dalam proses pembelajaran belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis komputer sebagai sumber belajar siswa. Fakta menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas VI MI Ma'arif Giriloyo 2, dalam mata pelajaran IPA memperoleh nilai rendah. Hal ini dapat dilihat pada nilai setiap tes formatif siswa yang rata-rata masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 7,5. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 7,05. Bahkan hanya ada 9 dari 19 siswa yang mencapai nilai KKM 7,5.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengenal masalah-masalah yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep pada pembelajaran IPA dan untuk mengetahui usaha dalam mengatasinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka diperlukan suatu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Alasan memilih materi IPA dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar pada mata pelajaran IPA, kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran, pada semester ke II materi IPA kelas VI terfokus pada pengembangan materi fisika yang sukar apabila hanya dijelaskan dengan ceramah, sehingga memilih media berbasis TIK/

komputer sebagai media pembelajaran IPA untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Alasan memilih media TIK dalam penelitian ini adalah bahwa di MI Ma'arif Giriloyo 2 terdapat 16 perangkat komputer dan ruang multimedia yang bagus tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal, sementara antusias siswa dalam belajar komputer sangat tinggi. Hal tersebut dikarenakan tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam hal TIK sehingga memilih menggunakan strategi dan media yang lain. Alasan utama memilih media TIK dalam penelitian ini adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Alasan mengapa penelitian ini dilaksanakan di MI Mif Giriloyo 2 dikarenakan lingkungan sangat kondusif. Secara geografis MI Ma'arif Giriloyo 2 terletak di daerah pedesaan yang dikelilingi pegunungan atau perbukitan kecil . Di sebelah utara madrasah terdapat pegunungan kecil Nogosari, sedangkan di sebelah selatan terdapat Makam Raja-Raja Mataram atau dikenal Makam Pajimatan Imogiri. Di sebelah barat madrasah terdapat lahan pertanian. Di bagian timur madrasah terdapat pegunungan Giriloyo yang juga terdapat peninggalan bersejarah yaitu Masjid dan Makam Cirebon dan masih digunakan sampai sekarang. Selain itu, MI Ma'arif Giriloyo 2 terletak di pinggir ibukota Kecamatan Imogiri yang sangat kondusif untuk kegiatan pembelajaran dikarenakan jauh dari kebisingan dan suasana yang sejuk di area perbukitan akan menambah gairah dalam belajar di madrasah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- Bagaimana implementasi media berbasis TIK pada mata pelajaran IPA kelas VI di MI Ma'arif Giriloyo 2?
- 2. Bagaimana prestasi belajar siswa setelah mengimplementasikan media berbasis TIK pada mata pelajaran IPA kelas VI di MI Ma'arif Giriloyo 2?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan media berbasis TIK dalam pembelajaran IPA di kelas VI MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Bantul.
- b. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA setelah menerapkan media berbasis TIK.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai kegunaan bagi guru, siswa maupun madrasah.

a. Manfaat bagi guru

- Meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK sebagai sumber belajar.
- 2. Menumbuhkan motivasi untuk menggunakan media pembelajaran berbasis TIK sebagai sumber belajar.

3. Memberikan masukan bagi guru bahwa media pembelajaran berasis TIK merupakan salah satu alternative untuk digunakan sebagai sumber belajar.

b. Manfaat bagi siswa

- 1. Meningkatkan prestasi belajar siswa
- 2. Mengenal media pembelajaran berbasis TIK (komputer) lebih baik
- 3. Meningkatkan pengalaman belajar..

c. Manfaat bagi madrasah

- Memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan dan kualitas madrasah.
- 2. Menumbuhkan iklim kerja sama yang kondusif untuk memajukan madrasah ¹
- 3. Meningkatkan kualitas lulusan / output.

D. Kajian Pustaka

Guna melengkapi skripsi ini, peneliti menggunakan pijakan dan kajian dari penelitian sebelumnya yang membahas tentang upaya peningkatan prestasi belajar siswa dan penerapan media berbasis TIK, diantaranya:

Penelitian dengan judul: "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS
melalui Pembelajaran Berbasis Multimedia di Kelas IV SDN Bunder 1
Patuk Gunungkidul" Penelitian ini dilakukan oleh Asih Nursahid ,

Wardani IGK; Wihardi. K; Nasution. N, (2003), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.

- Universitas Terbuka tahun 2011 yanng menekankan peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS dan penerapan microsoft powerpoint dalam pembelajaran IPS di SDN Bunder 1 Patuk Gunungkidul.
- 2. Penelitian yang dilakukan oleh Nikmatu Sholikah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul : "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih dengan Metode Inquiry pada Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sukorini Manisrenggo Klaten" Pada penelitian tersebut menekankan pada peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih dengan metode Inquiry pada siswa kelas V di MI Ma'arif Sukorini Manis Renggo Klaten.
- 3. Penelitian dengan judul: "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Penerapan Metode Team Quiz di MI Islamiyah Tendas Tayu Pati" Pada penelitian tersebut menekankan pada peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan Metode Team Quiz di MI Islamiyah Tendas Tayu Pati"

Pada penelitian ini, yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah subyek dan obyek penelitian yang berbeda yaitu IPA. Penelitian ini membahas pelajaran IPA di MI Ma'arif Giriloyo 2 kelas VI dan menerapkan media berbasis TIK.

E. Landasan Teori

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin banyak ahli yang meyakini bahwa dengan pemanfaatan teknologi yang optimal, pembelajaran akan membuat siswa lebih tertarik, lebih mudah untuk memahami dan meningkatkan motivasi belajar siswa Teknologi Pendidikan dapat membuat pengajaran lebih powerfull.

Kontak komunikasi antar individu yang ditunjang oleh teknologi dapat memberi nilai tambah (*added values*) dan kemampuan komunikasi tertentu.²

Penggunaan alat audio visual/media pendidikan ditujukan untuk meningkatkan efektivitas dan evisiensi proses belajar mengajar, sehingga diharapkan anak-anak mampu mengembangkan daya rekamnya 20% s/d 50%. Pengalaman itu dapat menambah pengetahuan karena pengetahuan manusia 75 % didapatkan melalui indra penglihatan dan 25 % didapat dari indera pendengaran. Media audio visual sangat membantu dalam proses belajar mengajar, sebab dengan alat tersebut siswa dapat melakukan pengamatan lebih cermat lagi. Dan melalui pengamatan akan memberi kesan yang mendalam. ³ Saat ini media audio visual bisa berupa media yang berbasis TIK

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi di Sekolah Menengah Pertama", menyimpulkan suatu media pembelajaran sangat berpengaruh pada kemampuan dan keberhasilan siswa

² Sudarman Daniar. 1995. Media Komunikasi Pendidikan. (Jakarta: Bumi Aksara) hlm 11

³ Darwanto, Drs. 1997. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar hlm 101,102,108

dalam menerima materi pelajaran khususnya bagi siswa yang kurang menyukai bahan pelajaran yang disampaikan guru.

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dan dapat membantu siswa untuk keberhasilan belajarnya. Sehubungan dengan hal tersebut di atas peneliti merasa perlu untuk mengembangkannya supaya prestasi belajar siswa meningkat dan menjadikan pelajaran lebih bermakna bagi siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada peningkatan pemahaman konsep dan peningkatan prestasi siswa terhadap mata pelajaran IPA melalui dukungan media pembelajaran berbasis TIK pada siswa kelas VI MI Ma'arif Giriloyo 2.

Landasan teori yang akan dibahas adalah teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang dikerjakan atau sudah diusahakan. Sedangkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilaii tes atau angka nilaiyang diberikan oleh guru. Belajar dapat didefinisikan sebagiai suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman,

9

⁴ Indonesia Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm 700.

keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relative, konstan, dan terbatas. ⁵

Belajar dalam arti luas adalah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap atau mengnai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi, lebih luas lagi dalam berbagai bidang studi, lebih luas lagi dalam berbagai aspek-aspek kehidupan atau pengalaman-pengalaman yang terorganisasi.

Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan.⁶ Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. ⁷ Selanjutnya Winkel mengemukakan bahwa belajar pada manusia merupakan suatu proses siklus yang berlangsung dalam interaksi aktif subyek dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan yang bersifat menetap atau konstan. ⁸

Belajar diartikan juga sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya. ⁹

⁵ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 10

⁶ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan,* (Jakarta :PT Rineka Cipta,1998), hlm. 104

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada 2009), hlm.68

⁸ Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 50

⁹ Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional ...,hlm. 5

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan telah belajar apabila pada dirinya telah terjadi perubahan tingkah laku maupun telah memperoleh kecakapan, keterampilan dan sikap, yang semuanya diperoleh berdasarkan pengalaman yang dialaminya dan bersifat menetap atau konstan.

2. Pembelajaran IPA

IPA sebagai ilmu mengenai struktur akan mencakup tentang hubungan, pola maupun bentuk. Dapat dikatakan IPA berkenaan dengan ide-ide (gagasan-gagasan), stuktur dan hubungan dengan konsep-konsep riil dan alam sekitar.

IPA tersusun secara hierarkis yang satu dengan yang lain berkaitan erat. Konsep-konsep IPA pada tingkat lebih tinggi tidak mungkin dapat dipahami, sebelum memahami konsep sebelumnya dengan baik. Ini berarti bahwa belajar IPA harus bertahap dan berurutan secara sistematis serta harus didasarkan kepada pengalaman belajar yang terdahulu. Seseorang akan lebih mudah mempelajari suatu materi yang baru bila didasarkan kepada pengetahuan yang telah diketahui dan dipahami.

Tujuan belajar IPA itu sendiri adalah sesuatu yang ingin dicapai setelah proses belajar mengajar IPA berlangsung dengan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan belajar IPA jangka pendek yaitu dikuasainya sejumlah materi yang telah dipelajarinya, sedangkan tujuan belajar IPA jangka panjang adalah berkenaan dengan penggunaan ilmu

IPA dalam kehidupan sehari-hari dan penghargaan terhadap IPA itu sendiri sebagai ilmu struktur dan ilmu terapan.

3. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Pembelajaran adalah usaha-usaha belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa¹⁰

Penggunan media pada waktu berlangsung pembelajaran setidaknya digunakan guru pada situasi berikut :

- a. Bahan pembelajaran yang dijelaskan guru kurang dipahami siswa.
- b. Terbatasnya sumber belajar yang tidak semua sekolah mempunyai buku sumber atau tidak semua bahan pengajaran dalam buku sumber tersebut dalam bentuk media.
- c. Perhatian siswa terhadap pembelajaran berkurang akibat kebosanan mendengarkan uraian guru.

Media pembelajaran dapat menimbulkan kegairahan belajar dan memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan. ¹¹

4. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Arif S. Sadiman, Dr.Msc.2007.*Media Pendidikan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal 7.

¹¹ ibid

a. Pengertian Teknologi

Menurut Kast dan Rosenweig, teknologi adalah penggunaan atau penerapan suatu bidang ilmu pengetahuan terhadap bidang-bidang lain. Teknologi adalah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal (hardware dan software) sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat, atau membuat ampuh anggota tubuh, panca indera dan otak manusia.

b. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dengan kesatuan nyata.

Kualitas informasi tergantung dari tiga hal yaitu:

1). Relevan (Relevancy)

Informasi harus memberikan manfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

2). Akurat (Accurancy)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.

3). Tepat waktu (Timeliness)

Informasi yang tepat waktu, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang usang tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan landasan bagi pengambilan keputusan. Jika informasi datang terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi.

Dewasa ini mahalnya nilai informasi disebabkan harus cepatnya informasi tersebut didapat sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkan mengolah dan mengirimkannya.

Nilai dari informasi ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai apabila dapat bermanfaat lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi hal ketidakpastian didalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Perlu diperhatikan bahwa informasi digunakan untuk beberapa kegunaan. Dengan demikian informasi tidak hanya digunakan oleh satu pihak. Informasi tidak dapat ditaksir keuntungannya dengan suatu nilai uang, tetapi dapat ditaksir efektifitasnya.

c. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) melalui media yang menimbulkan efek. Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini dan lain-lain .

Komunikasi adalah hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok. Jadi komunikasi adalah penyampaian pikiran dari komunikator ke komunikan melalui media baik secara individu maupun kelompok.

d. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Jadi teknologi informasi dan komunikasi yang penulis maksudkan adalah penyampaian data yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dan telah diolah berdasarkan ilmu eksak dan berlandaskan proses teknik sehingga bermanfaat bagi manusia atau pengguna. Informasi adalah inti dari suatu komunikasi. Komunikasi yang berhasil dapat ditunjang oleh teknologi informasi dan komunikasi. Biasanya suatu komunikasi dikatakan berhasil bila informasi yang diterima oleh target sama dengan apa yang dikirim oleh pengirim. Namun tingkat keberhasilan komunikasi masih dapat dibedakan berdasarkan kemudahan dan kecepatan proses. Peran teknologi informasi dan komunikasi secara umum adalah meningkatkan keberhasilan komunikasi.

e. Microsoft Power Point

Microsoft Powerpoint merupakan salah satu produk unggulan Microsoft corporation dalam program aplikasi presentasi yang paling banyak digunakan saat ini. Program Microsoft powerpoint adalah program pengolah presentasi yang menggabungkan teks dan angka yang sudah dikumpulkan dan memasang gambar dan slide dengan

sentuhan professional yang memenuhi tuntutan audiens berselera tinggi. Fasilitas yang dimiliki powerpoint diharapkan mampu menghilangkan kebosanan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

f. Pemahaman

Pemahaman dalam penelitian ini adalah kesanggupan untuk mengenal fakta, konsep, prinsip, dan skill. Meletakkan hal-hal tersebut dalam hubungannya satu sama lain secara benar dan menggunakannya secara tepat pada situasi. Pemahaman meliputi penerimaan dan komunikasi secara akurat sebagai hasil komunikasi dalam pembagian yang berbeda dan mengorganisasi secara singkat tanpa mengubah pengertian.

g. Konsep Dalam IPA

Konsep merupakan buah pemikiran seseorang atau sekelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk pengetahuan meliputi prinsip, hukum, dan teori . Konsep merupakan bagian dasar untuk membangun pengetahuan yang mantap karena konsep merupakan bagian dasar ilmu pengetahuan. Konsep dalam IPA adalah abstrak yang memungkinkan kita untuk mengelompokkan (mengklasifikasi) objek/kejadian. Konsep yang tingkat tinggi dapat berupa hubungan antara konsep-konsep dasar. Konsep dapat dipelajari melalui definisi/pengamatan langsung. Disamping itu juga konsep

dapat dipelajari dengan cara melihat, mendengar, mendiskusikan dan memikirkan tentang bermacam-macam contoh.

h. Prestasi

Prestasi adalah hasil yang dicapai dari apa yang dikerjakan. 12

i. Minat

Minat adalah keinginan untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu. ¹³

F. Hipotesis

Jika dalam proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK sebagai sumber belajar maka prestasi siswa kelas VI MI Ma'arif Giriloyo 2 pada mata pelajaran IPA akan meningkat.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu. Ketepan memilih metode dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting karena metode sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Metode yang tepat akan menghasilkan suatu kebenaran yang hakiki dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga ilmiah atau tidaknya suatu penelitian dapat dikatakan tergantung dari metode yang digunakan dalam melakukan penelitian.

1. Jenis Penelitian

¹² Badudu J.S, Prof. Dr; Zain S.M, Prof, 1996. Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

¹³ ibid

Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan –tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

2. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas VI MI Ma'arif Giriloyo 2, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah 19 siswa, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Letak sekolah tepatnya di Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, sebelah utara Makam Raja-raja Mataram.

Personil sekolah meliputi 1 kepala madrasah, 6 guru kelas, 2 guru Agama, 1 guru Penjaskes, 1 pegawai Perpustakaan, dan 1 penjaga sekolah. Peneliti adalah guru kelas VI memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran berbasis TIK dengan tujuan meningkatkan pemahaman konsep serta untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V yaitu Ibu Friyatun Susantiningsih, S.Kom. sebagai pengamat.

3. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Ma'arif Giriloyo 2, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul dengan jumlah siswa 19 anak.

4. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah untuk mengungkap cara implementasi media berbasis TIK dan keberhasilan implementasi media berbasis IPA dalam meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VI MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Bantul.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai suatu cara yang dipergunakan dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui tes, angket, observasi, wawancara, skala bertingkat, dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang dipergunakan oleh peneliti adalah tes.

Pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berupa nilai hasil belajar dan foto-foto pada aktivitas pembelajaran

c. Tes Hasil Belajar

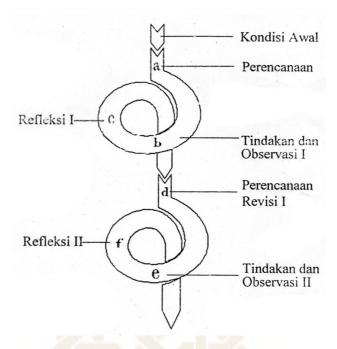
Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa pilihan ganda dan essai yang dikerjakan secara individu.

Dalam penelitian ini tes diberikan kepada siswa setelah siswa melakukan proses belajar sebagaimana telah direncanakan peneliti pada suatu tindakan. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif, yaitu skor yang diperoleh setelah siswa melakukan evaluasi. Jenis tes yang digunakan dalam peningkatan pemahaman konsep IPA adalah tes tertulis

6. Model Penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart, di mana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen pokok yaitu : perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

Berikut ini bagan model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart.



Gambar 01. Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart

Kemmis dan Mc Taggart memandang komponen sebagai langkah dalam siklus sehingga mereka menyatukan dua komponen yang ke-2 dan ke-3, yaitu tindakan *(acting)* dan pengamatan *(observing)* sebagai satu kesatuan. Hasil pengamatan kemudian dijadikan dasar sebagai langkah berikutnya, yatiu refleksi -mencermati apa yang sudah terjadi – *(reflecting)*. Berdasarkan refleksi tersebut kemudian disusun siklus berikutnya mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, begitu seterusnya hingga tujuan penelitian tercapai. 14

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi. Berdasarkan kegiatan awal tersebut, peneliti menetapkan pembelajaran berbasis

-

¹⁴ Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 83

TIK. Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

- a. Perencanaan (planning)
 - Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - Merancang *slide power point* untuk kegiatan pembelajaran.
 - Menyiapkan perangkat komputer dan proyektor.
 - Menyiapkan lembar observasi untuk memonitor kegiatan dalam penelitian.
 - Lembar kerja siswa
 - Lembar soal untuk melakukan evaluasi.

b. Tindakan (action)

- Presentasi *slide powerpoint* menggunakan perangkat komputer dan proyektor secara kelas klasikal.
- Membentuk kelompok kecil, setiap kelompok 5 siswa.
- Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok untuk melakukan diskusi.
- Membahas hasil dikusi.
- Membimbing siswa melakukan penyimpulan hasil diskusi
- Membagi lembar soal untuk evaluasi.

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan mencatat semua peristiwa yang terjadi di kelas saat melakukan penelitian. Misalnya situasi kelas, perilaku dan sikap siswa, aktivitas kelompok dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi berupa daftar kegiatan dengan memberikan tanda chek list.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya evaluasi terhadap hal-hal yang terjadi pada kelas penelitian, untuk memahami proses, masalah atau kendala yang terjadi serta merenungkan apa yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan menentukan solusi untuk ditindak lanjuti pada tindakan berikutnya. Refleksi dilakukan dengan mengkaji dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan dengan berbagai kriteria yang diperoleh atas dasar kesimpulan dari hasil observasi, untuk mengadakan revisi atau perbaikan pada tindakan berikutnya.

2. Siklus II

Data yang diperoleh pada siklus pertama dijadikan acuan dalam melakukan tindakan pada siklus kedua, bertujuan untuk memperoleh peningkatan. Dengan demikian dilakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Perencanaan (planning)
- Merancang presentasi berbasis TIK dengan menggunakan perangkat komputer dan proyektor
- Menyiapkan perangkat komputer dan seperangkat proyektor.

- Lembar observasi untuk memonitor kegiatan dalam penelitian.
- Lembar kerja siswa
- Lembar soal untuk melakukan evaluasi.

b. Tindakan (action)

- Presentasi *slide powerpoint* menggunakan perangkat komputer dan proyektor secara kelas klasikal.
- Membentuk kelompok kecil, setiap kelompok 5 siswa.
- Siswa melakukan menyimak slide dari guru.
- Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok untuk melakukan diskusi.
- Membahas hasil dikusi.
- Membimbing siswa melakukan penyimpulan hasil diskusi.
- Membagi lembar soal untuk evaluasi.

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan mencatat semua peristiwa yang terjadi di kelas saat melakukan penelitian. Misalnya situasi kelas, perilaku dan sikap siswa, aktivitas pada kelompok dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi berupa daftar kegiatan dengan memberikan tanda chek list.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya evaluasi terhadap hal-hal yang terjadi pada kelas penelitian, untuk memahami proses, masalah atau kendala yang terjadi serta merenungkan apa yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan menentukan solusi untuk ditindak lanjuti pada tindakan berikutnya. Refleksi dilakukan dengan mengkaji dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan dengan berbagai kriteria yang diperoleh atas dasar kesimpulan dari hasil observasi, untuk mengadakan revisi atau perbaikan pada tindakan berikutnya.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes bentuk pilihan ganda. Tes dilaksanakan pada tahap awal dan setiap akhir siklus. Tes awal dilakukan untuk mengungkap pemahaman konsep IPA sebelum diberikan tindakan. Tes berikutnya dilakukan pada setiap tindakan untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan setelah diberikan perlakuan.

7. Teknik Analisis Data

Mill mendefinisikan analisis data sebagai upaya yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah statistik deskriptif kuantitatif. ¹⁵

Wardani IGK; Wihardi. K; Nasution. N, (2007), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka. Hal 54

H. Kriteria Keberhasilan

Melalui Instrumen tes, pada penelitian ini penulis mentargetkan kepada masing-masing siswa memahami materi 75 % ke atas atau mendapatkan nilai minimal 75 sesuai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi media pembelajaran berbasis TIK sangat tepat diterapkan pada mata pelajaran IPA kelas VI MI Ma'arif Giriloyo 2, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul karena dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pada Implementasi media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran IPA terdapat kelebihan serta kekurangannya. Kelebihanya adalah seorang guru dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran di kelas secara menarik dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Kekurangan dari penerapan media berbasis TIK adalah bahwa tidak semua madrasah tersedia perangkat TIK yang memadahi. Sarana dan prasarana yang memadahi saja tidak cukup karena untuk mengoperasikannya dibutuhkan SDM yang kompeten. Sehingga untuk menerapkan pembelajaran ini seorang guru harus menguasai TIK. Kendala dan hambatan dalam implementasi media berbasis TIK yaitu terdapat ketergantungan dengan perangkat TIK dan daya listrik. Jika terjadi kerusakan pada perangkat TIK atau listrik tiba-tiba padam maka proses pembelajaran akan terganggu, sehinga kita harus menyiapkan metode

- lainnya sebagai langkah antisipatif agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- 2. Prestasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA mengalami peningkatan setelah mengunakan media pembelajaran berbasis TIK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menerapkan pembelajaran menggunakan media berbasis TIK terdapat peningkatan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata ptrestasi belajar siswa kelas VI 7,58 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 57,90%. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa nilai rata-rata ptrestasi belajar siswa kelas VI 7,99 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 73,69%. Sementara pada siklus III menunjukkan bahwa nilai rata-rata ptrestasi belajar siswa kelas VI 8,57 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 100%

B. Saran

a. Bagi Sekolah

- 1) Hendaknya mendorong guru-guru untuk mengembangkan kemampuan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK.
- 2) Agar senantiasa menumbuhkan iklim kerja sama yang kondusif untuk memajukan madrasah.
- 3) Agar senantiasa meningkatkan kualitas madrasah melalui kegiatan perbaikan pembelajaran leh guru..

b. Bagi guru lain

- Agar meningkatkan kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK sebagai sumber belajar.
- 2) Hendaknya meningkatkan komunikasi dan interaksi dengan guru dalam proses pembelajaran.
- 3) Dapat memanfaatkan media pembelajaran berasis TIK sebagai salah satu alternative sumber belajar.

c. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat dijadikan pedoman maupun bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
- 2) Agar dapat menambah perbendaharaan dan dikembangkan dalam penelitian yang lain.

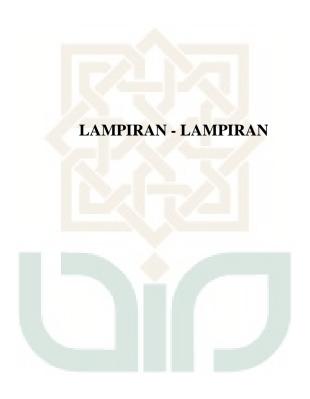
C. Kata Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, sudah saatnya guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK karena dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran IPA serta dapat meningkatkan pemahaman siswa, sehingga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman, Dr.Msc.*Media Pendidikan dan Pemanfaatannya*, Jakarta:
 Raja Grafindo Persada,1993
- Arikunto, S. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Aziz Ahmad, A, M.Si; Sya'ban Al Hafizh, M. *Alqur'an Per Kata Tajwid Warna Robbani*, Jakarta : PT Surya Prisma Sinergi Surprise,2012
- Badudu J.S, Prof. Dr; Zain S.M, Prof, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,

 Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996
- Darwanto, Drs. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar,1997
- Sudarman Daniar. 1995. Media Komunikasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan,* Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998
- Syah, Muhibbin. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009
- Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995
- Wardani IGK; Wihardi. K; Nasution. N, *Pemantapan Kemampuan Profesional*, Jakarta: Universitas Terbuka,2003
- Winkel, W.S. Psikologi Pengajaran, Jakarta: Grasindo, 1996





KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA

Jl. MarsdaAdisucipto Yogyakarta 55281Email. <u>ftk@uin-suka.ac.id</u> Telp (0274) 513056, Fax 519734

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Fajar Aldikru

NIM : 12485090

Program Studi : PGMI

Semester : V

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Dengan Media

Berbasis TIK Di Kelas VIMI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri

Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014

Telah mengikuti seminar riset pada hari/ tanggal, Ahad, 23 Februari 2014. Selanjutnya kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2014

Pembimbing

Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag

NIP. 195508231983032002

MI MA'ARIF GIRILOYO 2 STATUS AKREDITASI : A

Alamat : Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta Telp (0274) 7100995

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

No: /MI-Mrf/G2/SK/IV/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala MI Ma'arif Giriloyo 2Imogiri:

Nama : M Subhan, S.Ag

NIP :-

Jabatan : Kepala Madrasah

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa:

Nama :Fajar Aldikru NIM : 12485090

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jurusan/Prodi : PGMI/Strata Satu

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Dengan Media Berbasis TIK di Kelas VI MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014". Penelitiandilaksnakan mulaitanggal 3-25 Maret 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 12 April 2014 Kepala Madrasah

M SUBHAN, S.Ag

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MI Ma'arif Giriloyo 2

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : VI / 2

Materi Pokok : Bumi dan Alam Semesta

Waktu : 2 x 35 menit

Metode : Ceramah dan diskusi

A. Standar Kompetensi

9. Memahami matahari sebagai pusat tata surya dan interaksi bumi dalam tata surya

B. Kompetensi Dasar

9.1 Mendeskripsikan sistem tata surya dan posisi penyusun tata surya

C. Tujuan Pembelajaran**:

- Siswa dapat menjelaskan peta konsep tentang tata surya
- Siswa dapat menjelaskani bahwa matahari adalah pusat dari tata surya yang di kelilingi oleh planet-planet.
- o Siswa dapat menjelaskan perbedaan antara planet dengan matahari
- o Siswa dapat menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari

□ Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (Discipline), Rasa hormat dan perhatian (respect), Tekun (diligence), Tanggung jawab (responsibility) Dan Ketelitian (carefulness)

D. Materi Essensial

Tata Surya

- Matahari sebagai pusat tata surya
- o Planet-planet

E. Media Belajar

- o Buku SAINS SD Relevan Kelas VI
- o Program Pembelajaran Interaktif
- Video
- o Komputer

F. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

yang diharapkan 2. Kegiatan Inti Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: Memahami peta konsep tentang tata surya Mengetahui bahwa matahari adalah pusat dari tata surya yang di kelilingi olehplanet-planet. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: Menyebutkan penyebab plenet-planet mengelilingi matahari Membuat keterangan mengenai matahari Memahami perbedaan antara planet dengan matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Monfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan		F. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa
Apersepsi dan Motivasi: Menyampaikan Tujuan Pembelajaran**: dan kompetensi yang diharapkan 2. Kegiatan Inti Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: Memahami peta konsep tentang tata surya Mengetahui bahwa matahari adalah pusat dari tata surya yang di kelilingi olehplanet-planet. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: Menyebutkan penyebab plenet-planet mengelilingi matahari Membuat keterangan mengenai matahari Membuat keterangan mengenai matahari Memyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 3. Penutup		Saiklus 1
O Menyampaikan Tujuan Pembelajaran**: dan kompetensi yang diharapkan 2. Kegiatan Inti □ Eksplorasi □ Dalam kegiatan eksplorasi, guru: □ Memahami peta konsep tentang tata surya □ Mengetahui bahwa matahari adalah pusat dari tata surya yang di kelilingi olehplanet-planet. □ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan □ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. □ Elaborasi □ Dalam kegiatan elaborasi, guru: □ Menyebutkan penyebab plenet-planet mengelilingi matahari □ Membuat keterangan mengenai matahari □ Mempebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari □ Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari □ Konfirmasi □ Dalam kegiatan konfirmasi, guru: □ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa □ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 3. Penutup		1. Pendahuluan
yang diharapkan 2. Kegiatan Inti Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: Memahami peta konsep tentang tata surya Mengetahui bahwa matahari adalah pusat dari tata surya yang di kelilingi olehplanet-planet. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: Menyebutkan penyebab plenet-planet mengelilingi matahari Membuat keterangan mengenai matahari Memahami perbedaan antara planet dengan matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	5	Apersepsi dan Motivasi:
Dalam kegiatan eksplorasi, guru: Memahami peta konsep tentang tata surya Mengetahui bahwa matahari adalah pusat dari tata surya yang di kelilingi olehplanet-planet. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: Menyebutkan penyebab plenet-planet mengelilingi matahari Memahami perbedaan antara planet dengan matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 3. Penutup	menit)	
Dalam kegiatan eksplorasi, guru: Memahami peta konsep tentang tata surya Mengetahui bahwa matahari adalah pusat dari tata surya yang di kelilingi olehplanet-planet. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: Menyebutkan penyebab plenet-planet mengelilingi matahari Membuat keterangan mengenai matahari Memahami perbedaan antara planet dengan matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 3. Penutup		2. Kegiatan Inti
 Memahami peta konsep tentang tata surya Mengetahui bahwa matahari adalah pusat dari tata surya yang di kelilingi olehplanet-planet. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: Menyebutkan penyebab plenet-planet mengelilingi matahari Membuat keterangan mengenai matahari Memahami perbedaan antara planet dengan matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan Penutup 	`	Lksplorasi
 Mengetahui bahwa matahari adalah pusat dari tata surya yang di kelilingi olehplanet. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: Menyebutkan penyebab plenet-planet mengelilingi matahari Membuat keterangan mengenai matahari Memahami perbedaan antara planet dengan matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Monfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan Penutup 	nenit)	Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
yang di kelilingi olehplanet-planet. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: Menyebutkan penyebab plenet-planet mengelilingi matahari Membuat keterangan mengenai matahari Memahami perbedaan antara planet dengan matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 3. Penutup		Memahami peta konsep tentang tata surya
kegiatan pembelajaran; dan memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: Menyebutkan penyebab plenet-planet mengelilingi matahari Membuat keterangan mengenai matahari Memahami perbedaan antara planet dengan matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Monfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 3. Penutup		
laboratorium, studio, atau lapangan. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: Menyebutkan penyebab plenet-planet mengelilingi matahari Membuat keterangan mengenai matahari Memahami perbedaan antara planet dengan matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Monfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 3. Penutup		•
Dalam kegiatan elaborasi, guru: Menyebutkan penyebab plenet-planet mengelilingi matahari Membuat keterangan mengenai matahari Memahami perbedaan antara planet dengan matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 3. Penutup		
 Menyebutkan penyebab plenet-planet mengelilingi matahari Membuat keterangan mengenai matahari Memahami perbedaan antara planet dengan matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan Penutup 		🕮 Elaborasi
matahari Membuat keterangan mengenai matahari Memahami perbedaan antara planet dengan matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 3. Penutup		Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 Memahami perbedaan antara planet dengan matahari Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan Penutup 		
 Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan Penutup 		Membuat keterangan mengenai matahari
Dalam kegiatan konfirmasi, guru: Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 3. Penutup		Memahami perbedaan antara planet dengan matahari
Dalam kegiatan konfirmasi, guru: Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 3. Penutup		 Menyebutkan planet-palanet yang mengelilingi matahari
Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 3. Penutup		
diketahui siswa Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 3. Penutup		Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 3. Penutup		
1		kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan
Memberikan kesimpulan bahwa: (15)		3. Penutup
1	[15]	 Memberikan kesimpulan bahwa :
- Matahari memancarkan cahaya sendiri dan merupakan pusat tata surya menit	menit)	1 · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
- Ada delapan planet yang mengelilingi matahari		- Ada delapan planet yang mengelilingi matahari
4. Pekerjaan Rumah		
 Mencari urutan planet mulai dari yang terdekat sampai terjauh dari matahari 		

G. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
 Mengenali planet-planet dan benda-benda langit yang beredar mengelilingi matahari. Mendeskripsikan posisi planet-planet dalam tata surya. Mendeskripsikan peredaran planet-planet di dalam tata surya. Membuat perbandingan ukuran anggota-anggota tata 	Tugas Individu	Uraian Objektif	 Apakah yang dimaksud dengan tata surya? Mengapa Matahari dikelilingi oleh planetplanet? Jelaskan perbedaan antara Matahari dan planet! Sebutkan planet-planet yang mengelilingi matahari!
surya dengan skala yang tepat *).		N.	

FORMAT KRITERIA PENILAIAN Produk (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

□ LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Pert	Dwodul	Jumlah	Nilai		
No		Pengetahuan	Praktek	Sikap	Produk	Skor	Nilai
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.			10				

CATATAN:

- Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.
- Maka diadakan Remedial.

Bantul, 3 Maret 2014.

Mengetahui

Kepala Madrasah Peneliti

M Subhan, S.Ag
NIP - Fajar Aldikru
NIM. 12485090

FOTO- FOTO



Gambar 01 : Foto Gedung MI Ma'arif Giriloyo 2



Gambar 02. Suasana pembelajaran di Lab. Komputer yang kondusif, penuh perhatian dan menyenangkan



Gambar 03. Suasana pembelajaran di Ruang Multimedia



Gambar 04. Suasana pembelajaran di Ruang Multimedia



Gambar 05. Pembelajaran menggunakan CD Interaktif Pesona Edu



CURRICULUM VITAE

A. Identitas Pribadi

Nama : Fajar Aldikru

Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 10 Desember 1982

Agama : Islam

Alamat : Jopaitan, RT 03, Palbapang, Bantul, Yogyakarta

Status Perkawinan : Menikah

B. Keluarga

Nama Istri : FriyatunSusantiningsih, S.Kom

Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 7 Februari 1987

Agama : Islam

Alamat : Jopaitan, RT 03, Palbapang, Bantul, Yogyakarta

Nama Ayah : Kusman

Pekerjaan : Pensiunan PNS

NamaIbu : Jumanah

Pekerjaan :-

Alamat : Jopaitan, RT 03, Palbapang, Bantul, Yogyakarta

C. RiwayatPendidikan

1. SD Muhammadiyah Serut Lulus Tahun 1994

- 2. SMPNegeri 1 Bambang Lipuro Bantul Lulus Tahun 1997
- 3. SMU Negeri 1 ImogiriBantul Lulus Tahun2001
- 4. DII-PGSD UniversitasNegeri Yogyakarta Lulus Tahun 2004
- 5. S-1 PGMI UIN SunanKalijagasampaisekarang

D. RiwayatPekerjaan

Bekerjasebagai Guru MI Ma'arifGiriloyo 2 Imogiridaritahun 2005 sampaisekarang

Bantul, 28 Mei 2014 Yang Membuat

FajarAldikru